

Pertumbuhan ekonomi dan masyarakat miskin di DKI Jakarta tahun 1999 - 2005 (analisis kuantitatif dan kualitatif)

Ely Dinayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=126291&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami permasalahan kemiskinan di DKI Jakarta melalui program pemenuhan hak terhadap tingkat kemiskinan dengan mengambil DKI Jakarta sebagai daerah penelitian selama periode 1999 ? 2005. Efektifitas pertumbuhan diukur dengan Growth Incidence Curve. Sementara program penanggulangan kemiskinan diamati melalui metode kualitatif (interview dan FGD) dengan lokasi penelitian, masyarakat miskin yang tinggal di bawah kolong Jembatan Jl. M.T Haryono Cawang Adapun hasilnya menunjukkan bahwa pertumbuhan dan program penanggulangan kemiskinan tidak efektif untuk mengurangi kemiskinan. Selain tidak memberi perbaikan hidup bagi masyarakat kelas bawah. Program yang dibangun oleh pemerintah dalam rangka untuk mengurangi tingkat kemiskinan, ternyata tidak dapat diakses oleh masyarakat miskin. Hal ini dikarenakan, program berbasis pada registrasi lokal, sedangkan orang miskin yang berada pada percentil terbawah, tidak terdaftar dalam registrasi lokal.

<hr>

This research attempts to comprehend the poverty problem in DKI Jakarta through right fullfill program toward poverty rate by taking DKI Jakarta as research samples during period 1999 ? 2005. Growth effectiveness is evaluated by Growth Incidence Curve, while poverty settlement program oversees through kualitatif method (intevieiw and FGD) Meanwhile program penanggulangan poorness is perceived pass by method kualitatif (interview and FGD) with research location, under class society who live in under bridge M.T. Haryono Street, Cawang, East Jakarta. The growth and poverty settlement program is no longer effective in reducing unelfare society. Since in addition to provide no more living improvement to underclass society, this program which has constructed by goverment in order to undermine poverty rate in which unable to access by poor. It because the program is actually based on local registration instead the poor that are not listed under percentile of local registration.